

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Designs* dan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.<sup>1</sup> Menurut Yatim Riyanto eksperimen sebagai penelitian yang disusun secara runtut, sesuai akal pikiran, dan lebih mendalami kondisi yang ada pada tempat penelitian.<sup>2</sup> Jenis penelitian *Pre Eksperimental Designs* ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Metode penelitian *pre eksperimental designs* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *self management*.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode desain *One Group Pretest-Posttest Designs*.<sup>4</sup> Metode *One Group Pretest-Posttest Designs*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian data dapat diketahui lebih akurat, karena data sesudah diberikan perlakuan dapat dibandingkan dengan data sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Syamsir Salam Dkk, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 36.

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Surabaya: SIC, 1996), 63.

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017), 109–10.

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Kencana, 2013), 115.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Kondisi awal kemandirian belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)  
 X : Adanya perlakuan dengan menggunakan teknik *self-management* (*treatment*)  
 O<sub>2</sub> : Kondisi akhir kemandirian belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang mana tempat ini dipilih peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di sekolah SMP Islam Hidayatul Mubtadi'in yang terletak di Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan pelaksanaan penelitian selesai di sekolah tersebut.

## C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas:

### 1. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

negatif.<sup>6</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* yang disimbolkan dengan huruf (X).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemandirian belajar yang disimbolkan dengan huruf (Y).

#### D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi adalah subjek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII Smp Islam Hidayatul Mubtadi'in yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 60 siswa. Populasi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Hidayatul Mubtadi'in**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VIII A	12	18	30 Siswa
VIII B	8	22	30 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>60 Siswa</b>

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>9</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis

<sup>6</sup> Uma Sekaran, "*Metodologi Penelitian untuk Bisnis terjemahan Kwan Men Yon*" (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 116.

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", 60.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), 115.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" 130.

*Purposive Sampling. Non Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap unsur (anggota) dalam suatu populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>10</sup> Jenis pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>11</sup>

Penentuan sampel penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang dikumpulkan, yaitu dengan mempertimbangkan kemandirian belajar siswa. Hal tersebut dilakukan agar penelitian ini terfokuskan pada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, karena tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengambil sampel yang berjumlah 8 orang yang berasal dari kelas VIII B. Sampel tersebut diambil dari siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan identifikasi variabel, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian. Dua variabel tersebut adalah variabel bebas (X) bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dan variabel terikat (Y) kemandirian belajar siswa. Untuk memberikan pemahaman tentang dua variabel tersebut, maka akan dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

##### 1. Bimbingan kelompok dengan Teknik *Self-Management*

Bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* merupakan suatu proses bimbingan kelompok untuk memberi bantuan dan informasi kepada anggota kelompok dengan menerapkan tahap monitoring, tahap pengaturan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 85.

<sup>11</sup> Puspha Fandini, "Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di SMA PGRI 2 Banjaran" Vol 4 (2018): 3.

lingkungan, tahap evaluasi diri dan tahap pemberian pengukuran.

## 2. Kemandirian belajar siswa

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan percaya diri akan kemampuannya dalam melaksanakan aktivitas belajarnya tanpa adanya bantuan dari orang lain, yang ditandai dengan siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus, siswa bertanggung jawab dalam belajar, siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterkebukaan, serta siswa percaya terhadap kemampuan diri dalam belajar.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang baik didapat dari teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti melakukan pengumpulan data ditempat lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada masing-masing objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dan tinggal dipilih responden.<sup>12</sup> Pertanyaan tersebut bisa disebut juga angket yang pada akhirnya dibagikan kepada narasumber. Angket yang dibuat oleh peneliti berupa pertanyaan yang sudah disediakan juga jawaban pilihan untuk narasumber dengan cara memberikan tanda centang. Untuk menilai jawaban siswa penelitian ini menggunakan skala likert menggunakan skorsing atau nilai jawaban.<sup>13</sup> Dengan skala likert untuk menjawab item instrument yang mempunyai gradasi mulai dari positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian kuantitatif ini, skor jawaban pada setiap pertanyaan diberi skor. Adapun skor angket sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 177.

<sup>13</sup> Eko Putro Widoyoko, "Teknik-tenkik Penyusunan Instrumen Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 33.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Jenis Pertanyaan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Pernyataan <i>Favourable</i>	4	3	2	1
Pernyataan <i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar siswa kelas VIII Smp Islam Hidayatul Mubtadi'in Mindahan Kidul Batealit Jepara. Sebelum melakukan bimbingan kelompok peneliti memberikan angket terlebih dahulu kepada siswa. Dengan melihat hasil angket berskala, kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan teknik *self-management* kepada siswa yang mempunyai kemandirian belajar rendah, dan memberikan *post-test* untuk mengukur kembali tingkat kemandirian belajar siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi skala kemandirian belajar:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemandirian belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Kemandirian Belajar	Kemandirian Emosional	1. Kemampuan siswa dalam merencanakan belajar	1, 3	2, 4	4
		2. Memiliki tujuan atau target dalam belajar	5, 7	6, 8	4
		3. Mengevaluasi proses dan hasil belajar	9, 11	10, 12	4
	Kemandirian Tingkah Laku	1. Memiliki rasa optimis	13, 15	14, 16	4
		2. Memiliki	17, 19	18, 20	4

		kegigihan dalam belajar			
		3. Memiliki keyakinan ( <i>Self efficacy</i> )	21, 23	22, 24	4
	Kemandirian Nilai	1. Memilih lingkungan yang optimal dalam belajar	25, 27	26, 28	4
		2. Melakukan kontrol diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal	29, 31	30, 32	4
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

## 2. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data tentang keadaan, perilaku atau perbuatan, yang diperoleh langsung dari yang dilakukan peserta didik. Data yang dikumpulkan berupa fakta-fakta tentang perilaku dan aktivitas yang dapat diamati atau yang tampak dari luar.<sup>14</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai tulisan atau pertanyaan yang dipersiapkan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengasus atau buakn selain rekaman yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Bimbingan dan Konseling dalam Praktek" (Bandung: Maestro, 2007), 224.

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 66.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>16</sup> Uji validitas dilakukan dengan menilai perbandingan skor pertanyaan atau pernyataan perbutir dengan total skor variable. Uji signifikansi dapat diketahui jika melalui cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dimana n ialah total sampel.<sup>17</sup> Pertanyaan atau pernyataan dikatakan absah, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dikatakan tidak absah dan bernilai negatif.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>18</sup> Uji reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui hubungan sejauh mana hasil pengukuran mengenai konsistensi, apabila dilakukan pengukuran dua kali bahkan lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Kuisisioner atau angket dapat dikatakan andal jika jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tetap sama sepanjang waktu.<sup>19</sup> Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas rumus *Cronbach Alpha*, variable dinyatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas memiliki alpha .0,60. dengan bantuan SPSS.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 211.

<sup>17</sup> Imam Ghazali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*" (Semarang: Diponegoro, 2011), 53.

<sup>18</sup> A. Muri Yusuf, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*" (Jakarta: Fajar Interpratam Mandiri, 2014), 247.

<sup>19</sup> Imam Ghazali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*," 47.

## H. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan Notoatmojo dalam Arikunto sesudah informasi diperoleh digabungkan, langkah setelah itu yaitu mengolah informasi (data) sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan informasi yang telah digabungkan. Skala sudah dilengkapi oleh responden akan dicek kelengkapan isian, kejelasan, dan relevansi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi berbagai kesalahan. Ketidak lengkapan data dapat diperbaiki kembali.

#### b. *Coding*

Coding merupakan menyusun kode dengan menandai setiap jawaban dengan kode berbentuk angka atau huruf, untuk memudahkan proses pemasukan data. Kode merupakan suatu yang terbuat dalam wujud angka ataupun huruf yang memberikan petunjuk ataupun bukti diri buat data ataupun informasi yang hendak dianalisis.

#### c. *Processing*

Processing merupakan tahapan menginput informasi. Setelah data diisi dengan lengkap dan telah melalui tahap coding maka data akan diinput ke dalam SPSS.

#### d. *Cleaning*

Cleaning yaitu memeriksa lagi informasi yang telah diinput, guna mengetahui data tersebut ditemukan kekeliruan ataupun tidak.<sup>20</sup>

### 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengorganisasian data kedalam bentuk suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>21</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

---

<sup>20</sup> Nur Aedi, " *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan, Pengolahan dan Analisis data Hasil Penelitian*" (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 11.

<sup>21</sup> Marzuki, " *Metodologi Riset* "(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), 89.

Analisis data merupakan proses pengelompokan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dirancang untuk mengenali data yang sudah dikumpulkan datanya. Data dianggap normal jika tingkatan signifikansi  $> 0,05$ , dan tidak bisa dikatakan normal jika tingkatan signifikansi  $< 0,05$ . Uji normalitas memakai uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah responden kurang dari 50 yakni sebanyak 8 responden dengan memakai aplikasi SPSS 25.00.<sup>22</sup>

**b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *t paired sample t-test*. Uji *t* bertujuan untuk mengkaji efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

Jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>22</sup> M. Yusuf, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan", 134.

<sup>23</sup> Shofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif", 156.